

ABSTRAK

Teknik menyusui yang tidak tepat dapat menyebabkan regurgitasi, 50% bayi mengalami regurgitasi 1–4 kali/ hari sampai usia 3 bulan sehingga menimbulkan kecemasan pada ibu menyusui. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi di Polindes Desa Gelaman Madura. Jenis penelitian adalah survey analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0- 6 bulan yang menyusui secara eksklusif berjumlah 50 orang dan 44 orang menjadi sampel penelitian. Analisis hasil penelitian menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik, menunjukkan bahwa usia ibu menyusui dari 44 responden sebagian besar (52.1 %) 23 responden berusia dewasa awal, berdasarkan pendidikan ibu menyusui dari 44 responden sebagian besar (44.7 %) 21 responden berpendidikan SD, berdasarkan pekerjaan ibu menyusui dari 44 responden sebagian besar (70.5 %) 31 responden pekerjaan IRT. Berdasarkan teknik menyusui dari 44 responden sebagian besar (72.7 %) 32 responden menyusui tidak baik. kejadian regurgitasi dari 44 responden sebagian besar (70.5 %) 31 responden mengalami regurgitasi. Hasil dari tabulasi hubungan teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi pada teknik menyusui tidak baik hampir seluruhnya (88.4%) 27 responden. Sedangkan yang tidak mengalami regurgitasi pada teknik menyusui baik sebagian kecil (66.7%) 8 responden. Hasil dari uji *Chi-Square* dengan SPSS for Windows dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ didapatkan nilai $P = 0.002$ berarti $P < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian regurgitasi pada bayi usia 0-6 bulan di Polindes Desa Gelaman Madura.

Kata kunci : teknik menyusui, bayi, kejadian regurgitasi.